

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertunjukan *Gandang Lasuang* grup Nyiur Melambai merupakan salah satu grup kesenian yang ada di desa Pasa Lamo, Kecamatan Sasak Ranah Pasisia. Grup ini dimainkan oleh ibu-ibu rumah tangga yang bekerja sama dan kompak dalam memainkan instrumen masing-masing, sehingga menghasilkan pertunjukan yang dapat mengundang para masyarakat datang untuk menonton pertunjukan ini. Selain *Gandang Lasuang* dimainkan oleh ibu-ibu rumah tangga, terdapat juga keunikan lain dalam pertunjukan *Gandang Lasuang* seperti menggunakan *belaik* yang menimbulkan suara yang khas.

Grup Nyiur Melambai juga menampilkan acara pertunjukan *Gandang Lasuang* pada acara pernikahan, adapun grup ini memiliki tahapan pertunjukannya yaitu tahap pra-pertunjukan, pertunjukan, dan pasca pertunjukan yang masing-masingnya memiliki kegiatan tertentu. Dalam acara ini terdapat kegiatan grup yang dilaksanakan yaitu pada tahap pra-pertunjukan dan tahap pasca pertunjukan.

Selanjutnya ditemukan pada penelitian bentuk pertunjukan *Gandang Lasuang* grup Nyiur Melambai dalam upacara pernikahan ini, peneliti menemukan unsur-unsur penunjang sebuah bentuk pertunjukan antara lain: instrumen musik, seniman, lagu yang disajikan, kostum, rias, dan tempat pertunjukan, waktu serta penonton. Disamping itu, peneliti menemukan bentuk pada komposisi pertunjukan *Gandang Lasuang* berupa: pendahuluan (*intro*), lagu dan penutup (*coda*).

B. Saran

Dalam bentuk pertunjukan *Gandang Lasuang* grup Nyiur Melambai dalam upacara pernikahan ini terdapat beberapa saran, untuk masyarakat maupun pemerintah setempat. Khususnya untuk masyarakat desa Pasa Lamo yang merupakan generasi muda, agar dapat melestarikan pertunjukan *Gandang Lasuang* ini dan juga menghindari agar kesenian ini tidak punah. Sehingga pertunjukan ini dipergunakan oleh masyarakat lebih banyak, dan masyarakat tersebut dapat mengetahui serta menghargai nilai-nilai budaya daerahnya sendiri.

Demikian juga, agar pemerintah dapat menfasilitasi instrumen *Gandang Lasuang* dengan yang baru atau lebih banyak dan lebih layak. Sehingga para seniman tersebut lebih bersemangat untuk mempertunjukan kesenian ini, khususnya grup Nyiur Melambai agar tetap berkreativitas dan eksis dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Rosi. 2013. “Pengembangan Kesenian *Gandang Lasuang* Menjadi Tari Tumbuak Lasuang Sebagai Kemasan Wisata di Kota Pariaman”. Skripsi Tari ISI Padangpanjang.
- Ananda, Tri. 2018. “Perubahan Penyajian Talempong Gandang Lasuang di Nagari Sikapak Timur Kota Pariaman”. Jurnal UNP.
- Apel, Willli. 1965. *Harvard Dictionary of Musik*. Cambridge, massachusetts: Harvard University Press
- Aripudin, Acep. 2012. *Dakwah Antar Budaya*. Bandung: Rosda.
- Darsono, Kartika. 2007. *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Djelantik. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia)*. Bandung: MSPI dan Arti.
- Moleong, Lexy J. 1988. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuraina, Resya Putri. 2017. “Bentuk Pertunjukan Musik Pada Ade Chan Management (ACM) di Kabupaten Kendal”. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Putri, Willa Maida. dkk, 2022. *Eksistensi Kesenian Gandang Lasuang di Jorong Pasa Lamo Kecamatan Sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman*. Jurnal, UNP Padang.
- Prabowo. 2013. “Bentuk Pertunjukan Musik Japanese Rock di Semarang”. Skripsi Universitas Semarang.
- Prihatini, Sri Nanik. 2008. *Seni Pertunjukan Rakyat*. Pascasarjana ISI Surakarta.
- Syarif, Ichlas. 1994. “Studi Musikologi Gandang Lasuang di Desa Sasak Kecamatan Simpang Ampek Pasaman”. Studi Analisis, ISI PadangPanjang.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Susandrajaya dkk, 2018. “Inovasi Talempong Gandang Lasuang dalam Upaya Pelestarian Seni Tradisi”. Jurnal ISBI Aceh.
- Sarwono. 2010. Pintar Menulis Karya Ilmiah-Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah.* Yogyakarta: Andi.
- Suwondo dalam Triyono, 2013. “Bentuk Pertunjukan dan Fungsi Musik dalam Ansambel “The Concerto di Semarang”. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono, 2013, Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Syafrizal. 2011. “Tari Bagurau dalam Pertunjukan Gandang Lasuang di Mandiangin Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”. Tesis ISI PadangPanjang.
- Widi. 2010. *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengamatan Pengenalan Penelitian*. Yogyakarta; Graha Ilmu.